Jurnal Simki Economic, Volume 8 Issue 2, 2025, Pages 618-628
Available online at: https://jiped.org/index.php/JSE
ISSN (Online) 2599-0748

Literasi Keuangan, Manfaat *Paylater*, dan *Locus of Control*: Studi Perilaku Penggunaan *Shopee Paylater* di Kota Jambi

Ella Meiza Putri[1*], Iwan Putra[2], Romi Kurniadi[3]
ellameiza2021@gmail.com[1*], iwanputra@unja.ac.id[2], romikurniadi@unja.ac.id[3]
[1,2,3]Program Studi Pendidikan Ekonomi
[1,2,3]Universitas Jambi

Received: 25 06 2025. Revised: 07 07 2025. Accepted: 16 07 2025.

Abstract : Given the growing popularity of online shopping, this study uses the concept of control as a moderating variable to examine how financial knowledge and Paylater benefits influence Shopee Paylater usage among Generation Z in Jambi City. 224 Generation Z students residing in Jambi City and frequently using Shopee Paylater were selected using a purposive selection procedure for this study. The data used to support this study were primarily derived from an online survey administered to participants. Using the SmartPLS version 4.0 application, the data were analyzed using Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). This study found that knowing how to manage money has a positive and substantial impact on how people use Shopee Paylater. Shopee Paylater usage is positively and significantly influenced by Paylater benefits. Furthermore, it influences behavior when using Shopee Paylater and has a positive and substantial impact on Locus of Control. Shopee Paylater benefits from financial knowledge, but locus of control does little to mitigate its impact. Expanding the study's unit of analysis, considering other new variables, and using qualitative methods are suggestions made for future studies that can help fill the gap in our knowledge about Shopee Paylater usage behavior by Generation Z in Jambi City.

Keywords : Financial literacy, Paylatter benefits, Shopee paylatter usage, Locus of control.

Abstrak : Mengingat semakin populernya belanja *online* studi ini menggunakan konsep kontrol sebagai variabel moderasi untuk melihat bagaimana pengetahuan keuangan dan keuntungan *Paylater* mempengaruhi penggunaan *Shopee Paylater* di kalangan Generasi Z di Kota Jambi. 224 mahasiswa dari generasi Z yang berdomisili di Kota Jambi dan sering menggunakan *Shoppe Paylater* dipilih menggunakan prosedur seleksi *purposive* untuk studi ini. Data yang digunakan untuk mendukung studi ini sebagian besar berasal dari survei *online* yang diberikan kepada peserta. Dengan menggunakan Aplikasi SmartPLS versi 4.0, data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Studi ini menemukan bahwa mengetahui cara mengelola uang memiliki dampak yang baik dan substansial pada bagaimana orang menggunakan *Shopee Paylater*. Penggunaan *Shopee Paylater* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh manfaat *Paylater*. Selanjutnya, hal itu memengaruhi perilaku saat menggunakan Shopee Paylater dan memiliki dampak yang baik dan substansial pada *Locus of*

How to cite: Putri, E. M., Putra, I., & Kurniadi, R. (2025). Literasi Keuangan, Manfaat *Paylater*, dan *Locus of Control*: Studi Perilaku Penggunaan *Shopee Paylater* di Kota Jambi. *Jurnal Simki Economic*, 8 (2), 618-628.

control. Shopee Paylater memperoleh manfaat dari pengetahuan finansial tetapi *locus of control* tidak banyak membantu mengurangi dampaknya. Memperluas unit analisis studi, mempertimbangkan variabel baru lainnya, serta menggunakan metode kualitatif merupakan saran yang dibuat untuk studi mendatang yang dapat membantu mengisi kesenjangan dalam pengetahuan kita tentang perilaku penggunaan *Shopee Paylater* oleh Generasi Z di Kota Jambi.

Kata kunci : Literasi keuangan, Manfaat *paylater*, Penggunaan *shopee paylater, Locus of control.*

PENDAHULUAN

Kemajuan dalam teknologi keuangan telah mengubah secara signifikan cara masyarakat mengakses serta menggunakan produk-produk finansial. Salah satu bentuk inovasinya dengan layanan beli sekarang bayar nanti yang saat ini populer di *platform* seperti *Shopee Paylater*. Pengguna dapat melakukan pembelian menggunakan layanan ini tanpa harus membayar semuanya sekaligus, sebaliknya mereka dapat mencicil pembayarannya dari waktu ke waktu. Kemudahan ini disukai oleh semua usia terutama Generasi Z Kota Jambi karena kepraktisannya dan kecepatannya. Namun, ada sisi negatif dari kemudahan penggunaan ini, seperti kurangnya pengelolaan keuangan pribadi dan meningkatnya pengeluaran impulsif (Nurhasanah, 2023). BNPL (Buy Now Pay Later) atau Paylater termasuk teknologi yang tengah populer dan sering menjadi sorotan didunia fintech saat ini. Pembeli dapat menggunakan layanan ini untuk menunda pembayaran barang hingga tanggal yang akan datang, baik secara penuh maupun mencicil. *Shopee Paylater* atau yang dikenal juga dengan *Spaylater* merupakan salah satu platform *Paylater* yang paling diminati. Berdasarkan hasil survei kolaborasi kredivo bersama Katadata Insight Center (KIC) *Shopee Paylater* tercatat sebagai salah satu layanan *Paylater* terpopuler di Indonesia yang digunakan oleh sekitar 89% pengguna (Muhammad, 2023).

Banyaknya fitur menarik dari *Shopee Paylater*, termasuk langkah pendaftaran yang sederhana, bunga ringan, serta adanya keuntungan seperti *cashback* dan gratis ongkos kirim, menjadikannya pilihan yang populer. Bagi generasi muda seperti Generasi Z kemudahan penggunaannya menjadikannya alternatif yang diinginkan untuk kartu kredit konvensional. Gen Z dicirikan oleh tingkat adaptasi yang tinggi terhadap teknologi baru khususnya yang berkaitan dengan transaksi keuangan berkat latar belakang mereka sebagai penduduk asli digital. Ada 27,94% anggota Gen Z di Indonesia dan mereka mendominasi industri teknologi keuangan sebesar 67,19% (Rainer, 2023). Sebuah studi oleh IDN *Research Institute* pada tahun 2024 menguatkan tren ini, menunjukkan bahwa di antara Generasi Z penawaran bunga 0%, pemasaran/promosi, serta fleksibilitas pembayaran merupakan motivator utama untuk

menggunakan layanan *PayLater* (17,4%) diikuti oleh penawaran bunga 0% itu sendiri (47,8%). Menurut data PT Pefindo Biro Kredit (IdScore) pada Desember 2023 dari total Rp 2,12 triliun kredit macet Gen Z menanggung hampir Rp 460 miliar yang berarti ada pengguna tertentu yang mengalami kesulitan membayar tagihan (Untari, 2024).

Tren ini mengkhawatirkan di Kota Jambi karena alasannya sendiri generasi milenial dan Gen Z mendekati kedewasaan finansial tetapi kurang memiliki pendidikan yang tepat dalam hal tersebut. Sebuah jajak pendapat oleh OJK mengungkap bahwa individu usia muda cenderung memiliki pemahaman keuangan yang masih sangat rendah. Menurut Dilasari et al. (2021) hal ini menyoroti pentingnya memiliki pengetahuan keuangan dasar guna memahami informasi dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Orang yang melek finansial lebih mampu menimbang pro, kontra, serta kewajiban menggunakan layanan seperti paylater (IDN Research Institute, 2024; TIMES, 2023; Sholehah & Amaniyah, 2024). Orang lebih cenderung menggunakan layanan *paylater* jika mereka melek finansial dan percaya bahwa layanan ini akan menguntungkan mereka. Manfaat yang dirasakan adalah komponen utama dari *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan mengapa orang menggunakan teknologi dan layanan (Ajzen, 1985). Dianggap menawarkan nilai, *Shopee paylater* memfasilitasi pembelian dengan nyaman, menawarkan fleksibilitas pembayaran, serta menghemat waktu (Asja et al., 2021).

Pengetahuan dan kelebihan merupakan hal yang penting tetapi unsur psikologis seperti rasa tanggung jawab seseorang juga berperan dalam pengambilan keputusan finansial. Alih-alih menganggap keberhasilan finansial semata-mata berasal dari kecerdasan dan kerja keras seseorang *locus of control* seseorang menunjukkan sejauh mana seseorang menganggap keberhasilan dan kegagalannya berasal dari usahanya sendiri atau dari variabel eksternal seperti peluang atau orang lain. Orang yang menaruh kendali pada dirinya sendiri cenderung lebih bertanggung jawab atas tindakannya, sedangkan mereka yang menaruh kendali pada orang lain cenderung lebih mencari bimbingan dari kekuatan eksternal (Ridho, 2021). Locus of control Shopee Paylater memediasi dampak literasi keuangan dan kelebihan layanan terhadap intensitas penggunaan (Fariana et al., 2021; Dwiwansi et al., 2023). Hasil kajian sebelumnya memperlihatkan adanya korelasi antara literasi finansial dan keunggulan dalam pelayanan keuangan digital, serta perilaku penggunaan, hal ini diakui dalam tinjauan pustaka dan teori yang diberikan. Karena pengguna *Shopee Paylater* belum diteliti secara luas sebelumnya, studi ini melengkapi pengetahuan yang ada dengan meneliti tiga komponen utama dengan *locus of control* sebagai variabel moderator. Guna memberikan penjelasan yang lebih komprehensif

tentang tingginya tingkat penggunaan layanan *paylater*, studi ini menggabungkan metode perilaku keuangan dan psikologi keuangan.

Berdasarkan hal tersebut berikut ini ditetapkan tujuan studi ini: (1) untuk mengetahui dampak pengetahuan keuangan dalam kaitannya dengan pemanfaatan *shopee paylater*; (2) guna menilai pengaruh manfaat fitur *paylater* terhadap penggunaan *shopee paylater*; (3) guna mengidentifikasi fungsi *locus of control* dalam membentuk dampak pengetahuan keuangan terhadap penggunaan *Shopee Paylater*; dan (4) untuk menganalisis fungsi *locus of control* dalam membentuk dampak manfaat *paylater* terhadap penggunaan *shopee paylater*. Studi kuantitatif ini akan menggunakan metode SEM-PLS untuk mengkaji penggunaan layanan keuangan digital oleh Generasi Z di Kota Jambi. Temuannya diharapkan dapat menjadi masukan bagi kebijakan pendidikan dan membantu meningkatkan pendidikan ekonomi dan perilaku keuangan di kota tersebut.

METODE PENELITIAN

Tahapan mulai dari pencatatan data, pengolahan, interpretasi, hingga penarikan kesimpulan dan pembuatan keputusan merupakan langkah-langkah dalam prosedur yang sistematis dan terencana. Oleh karena itu, studi ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan analisis statistik. Kuesioner tertutup berdasarkan tanda-tanda dari setiap variabel digunakan sebagai instrumen studi. Kuesioner daring didistribusikan dengan memanfaatkan layanan *Google Form* guna menjalankan proses pengumpulan survei. Hasil survei dianalisis menggunakan teknik model SEM dalam studi ini diintegrasikan dengan pendekatan alternatif PLS yang dikenal sebagai SEM-PLS. Teknik ini memfasilitasi evaluasi model pengukuran baik yang bersifat reflektif maupun formatif serta mengakomodasi variabel laten dalam struktur model yang kompleks dengan berbagai konstruk dan indikator yang relevan guna dianalisis dalam studi ini (Ghasemy et al., 2020; Hair et al., 2021; Sarstedt et al., 2022).

Adapun indikator yang digunakan dalam studi ini mencakup literasi keuangan (pengetahuan dasar, tabungan dan pinjaman, asuransi, investasi), manfaat *paylater* (kinerja, produktivitas, efektivitas, manfaat individual), penggunaan *Shopee Paylater* (intensitas, frekuensi, sikap), serta *locus of control* (internal dan eksternal) sebagai variabel moderasi. Studi ini juga mempertimbangkan *locus of control* sebagai variabel moderasi dalam hubungan antar konstruk yang diujimenggunakan SEM-PLS guna menguji dampak kesadaran keuangan dan manfaat *paylater* terhadap penggunaan shopee paylater (Korr, 2023; Prasinta et al., 2023; Pamungkas & Putri, 2024). Pertama, evaluasi terhadap outer model dilakukan dengan

memeriksa validitas dan konsistensi konstruk, menggunakan indikator outer loading (>0,70), AVE (>0,50), serta Cronbach's alpha (>0,70) sebagai acuan kelayakan model. Kedua, model struktural (inner model) dievaluasi untuk kinerja dan validitas model secara keseluruhan menggunakan R^2 dan *goodness of fit* (GoF). Ketiga, pengujian hipotesis statistik digunakan untuk menguji kebenaran asumsi atau hipotesis studi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah survei terkumpul, peneliti mengevaluasi outer model melalui nilai *outer loading, AVE, Cronbach's Alpha,* dan *Composite Reliability*. Responden adalah mahasiswa Gen Z pengguna aktif *shopee paylater*, mewakili karakter *digital-native* yang relevan dalam studi layanan keuangan daring. Evaluasi yang digunakan di sini. Pada Gambar 1 kita dapat melihat hasil *Convergent Validity*.

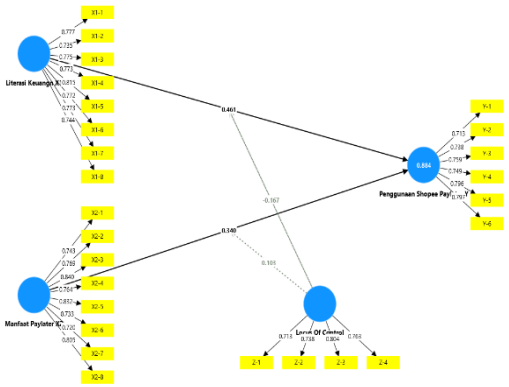

Gambar 1. Model *Partial Least Square* (PLS)

Gambar 1 menyajikan hasil pengujian validitas konvergen yang mengindikasikan bahwa tidak ada titik data yang memiliki faktor pemuatan lebih rendah dari 0,70. Oleh karena itu, kita dapat melanjutkan dengan memproses data karena semua indikator asli dan sesuai untuk menilai konstruk laten.

Tabel 1. Hasil Nilai AVE

	Average variance extracted (AVE)
Literasi Keuangn X1	0.594
Locus Of Control	0.57
Manfaat Paylater X2	0.604
Penggunaan Shopee Paylater Y	0.576

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat *locus of control* = 0,57, manfaat *paylater* = 0,604, nilai AVE = 0,594 untuk pemahaman keuangan, dan penggunaan *shopee paylater* = 0,576.

Total AVE > 0,50 menunjukkan validitas konvergen yang kuat oleh karena itu itulah yang dapat kita simpulkan.

Tabel 2. Hasil Nilai *Cross Loading*

	Literasi Keuangan X1	**Manfaat *Paylater* X2**	**Penggunaan *Shopee Paylater* Y**	***Locus Of Control***
X1-1	0.777	0.762	0.701	0.697
X1-2	0.735	0.653	0.728	0.699
X1-3	0.775	0.604	0.691	0.68
X1-4	0.773	0.717	0.701	0.665
X1-5	0.815	0.714	0.722	0.661
X1-6	0.772	0.706	0.71	0.626
X1-7	0.773	0.816	0.719	0.717
X1-8	0.744	0.598	0.662	0.658
X2-1	0.691	0.743	0.689	0.685
X2-2	0.712	0.769	0.683	0.631
X2-3	0.763	0.84	0.744	0.703
X2-4	0.664	0.764	0.723	0.583
X2-5	0.795	0.832	0.758	0.731
X2-6	0.619	0.733	0.636	0.575
X2-7	0.653	0.72	0.682	0.628
X2-8	0.71	0.805	0.666	0.694
Y-1	0.65	0.651	0.713	0.575
Y-2	0.66	0.674	0.738	0.607
Y-3	0.731	0.668	0.759	0.683
Y-4	0.684	0.707	0.749	0.648
Y-5	0.712	0.699	0.796	0.687
Y-6	0.725	0.699	0.797	0.646
Z-1	0.627	0.609	0.58	0.713
Z-2	0.686	0.647	0.654	0.738
Z-3	0.701	0.679	0.696	0.804
Z-4	0.629	0.608	0.617	0.763

Dapat disimpulkan bahwa *cross loading* mengindikasikan tingkat validitas diskriminan yang kuat berdasarkan hasil yang menunjukkan besarnya nilai *cross loading* yang unggul pada setiap indikator dibandingkan pada konstruksinya sendiri. Uji reliabilitas merupakan langkah selanjutnya setelah uji validitas.

Tabel 3. Hasil Nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*

	Cronbach's alpha	Composite reliability
Literasi Keuangn X1	0.902	0.903
Locus Of Control	0.748	0.753
Manfaat Paylater X2	0.906	0.907
Penggunaan Shopee Paylater Y	0.853	0.854

Dapat dikatakan bahwa indikator yang digunakan dalam studi ini dapat dipercaya, karena setiap variabel menunjukkan angka *Cronbach's Alpha* dan reliabilitas gabungan di atas 0,70. Selanjutnya, kita akan menilai model struktural yang juga dikenal sebagai model internal.

Tabel 4. Hasil Nilai *R-Square*

	R-square	R-square adjusted
Penggunaan Shopee Paylater Y	0.884	0.882

Menggunakan *shopee paylater* sebagai contoh, nilai R-kuadrat untuk variabel ini adalah 0,882, seperti yang ditunjukkan tabel di atas memperlihatkan bahwa model studi tersebut cukup memperhitungkan variabilitas yang diamati (Hair et al., 2021). Konsep penggunaan *shopee paylater* dapat dijelaskan sebesar 0,882 atau 88,2% oleh pemahaman finansial dan manfaat *paylater*. Sebagian kecil 11,8% dipengaruhi oleh unsur lain yang tidak dimasukkan dalam model hipotesis studi. Dengan penggunaan statistik-t dan nilai-p seseorang dapat menentukan uji signifikansi yang merupakan bagian dari tabel efek total dan menggunakannya untuk mengevaluasi pengujian hipotesis. Koefisien rute atau model internal diharuskan memiliki nilai statistik-t lebih besar dari 1,97. Cara lain untuk menguji hipotesis dengan membandingkan nilai-p, jika nilai p > 0,05, maka Ho dinyatakan diterima dan Ha ditolak. Sebaliknya, jika nilainya sama dengan atau lebih kecil dari 0,05 kita tolak Ho dan terima Ha.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

	Path Coeficient	***T statistics***	***P values***	***f-square***	**Kesimpulan**
Literasi Keuangn X1 -> Penggunaan *Shopee Paylater* Y	0.461	6.739	0	0.249	Berpengaruh
Manfaat *Paylater* X2 -> Penggunaan *Shopee Paylater* Y	0.34	4.924	0	0.168	Berpengaruh
Locus Of Control x Manfaat *Paylater* X2 -> Penggunaan *Shopee Paylater* Y	0.103	1.402	0.161	0.018	Tidak Berpengaruh
Locus Of Control x Literasi Keuangn X1 -> Penggunaan *Shopee Paylater* Y	-0.167	2.203	0.028	0.046	Berpengaruh

Berikut hasil yang telah ditentukan oleh penelitian: a) pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *shopee paylater*. Berdasarkan hasil analisis t-statistik untuk kontrol keuangan pada pelanggan *shopee paylater* = 6.739 > 1,97 dan nilai-p < 0,05. Studi ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam hal keuangan secara signifikan mengurangi pemborosan *Shopee PayLater*. Gen Z di wilayah Kota Jambi yang lebih cerdas secara finansial lebih cenderung menggunakan *Shopee PayLater*. Gen Z di Kota Jambi lebih cenderung

menggunakan opsi *Shopee PayLater* secara bertanggung jawab jika mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip keuangan, perencanaan, serta manajemen keuangan pribadi. Generasi Z di Kota Jambi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang masalah keuangan daripada generasi sebelumnya, sehingga mereka akan lebih terinformasi tentang bahaya *shopee paylater*, pentingnya periode pembayaran, serta praktik terbaik untuk menggunakan aplikasi guna menghindari masalah seperti membangun utang yang berlebihan (Ajzen, 2020; Arpizal et al., 2024) . b) pengaruh manfaat paylater terhadap penggunaan *shopee paylater*. Setelah dilakukan analisis, ditemukan nilai t-statistik manfaat *paylater* pada *shopee paylater* sebesar 4,924 > 1,97 dan nilai p-value < 0,05. Hasil studi menunjukkan bahwa kemudahan dan manfaat *shopee paylater* berdampak signifikan terhadap pemanfaatannya. Hal ini menunjukkan bahwa pelanggan Generasi Z *Shopee* di Kota Jambi akan lebih cenderung memanfaatkan fungsi *paylater* jika mereka merasakan manfaatnya.

Generasi Z di Kota Jambi cenderung akan lebih banyak memanfaatkan *shopee paylater* jika mereka merasakan berbagai kelebihannya seperti kemudahan bertransaksi, fleksibilitas metode pembayaran, serta adanya promosi atau diskon (Dewi, 2014; Firdaus, 2023) c) peran moderasi *locus of control* dalam hubungan literasi keuangan dengan penggunaan *shopee paylater*. Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh nilai t-statistik = 2,203 > 1,97 dan nilai p-value = 0,028 < 0,05. Berdasarkan data tersebut, hipotesis studi yang menyatakan bahwa *locus of control* pengguna memoderasi pengaruh kesadaran keuangan dan manfaat *paylater* terhadap penggunaan *shopee paylater* dapat diterima. Pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *shopee paylater* dimitigasi oleh *locus of control*. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien yang bertanda negatif (-0,167). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan finansial memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan *Shopee PayLater*, namun *locus of control* seseorang berperan sebagai moderator sehingga pengaruh tersebut berkurang seiring dengan meningkatnya *locus of control* seseorang (Prazadhea & Fitriyah, 2023; Restike et al., 2024). Studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Prihatni, Dr et al., 2024; Putri, 2024; Rahima & Cahyadi, 2022) menunjukkan bahwa kesadaran finansial memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap penggunaan *shopee paylater* dibandingkan dengan *locus of control*.

Shopee paylater lebih mudah digunakan oleh anggota Generasi Z di Kota Jambi yang menempatkan pusat kendali di dalam diri mereka sendiri. Hal ini dikarenakan orang dengan sistem kepercayaan ini lebih cenderung merasa memegang kendali atas nasib mereka sendiri. d) peran moderasi *locus of control* dalam hubungan antara keuntungan *paylater* dan penggunaan *Shopee Paylater*. Nilai t-statistik = 1,402 < 1,97 dan p-value = 0,161% > 0,05

diperoleh dari analisis data yang dilakukan. Oleh karena itu, hipotesis nol studi yang menyatakan bahwa *locus of control* memengaruhi penggunaan *shopee paylater* melalui moderasi pengetahuan keuangan dan manfaat *paylater* ditolak. Meskipun *locus of control* memoderasi pengaruh manfaat *paylater* terhadap penggunaan *shopee paylater*, studi kami gagal memberikan penjelasan empiris untuk korelasi ini. Studi terdahulu oleh (Putri, 2024) memberikan kredibilitas pada studi ini, yang mengonfirmasi temuan peneliti awal yang menemukan bahwa *locus of control* tidak dapat mengurangi dampak manfaat *paylater* terhadap penggunaan *Shopee Paylater*. Studi ini dipublikasikan pada tahun 2023, 2024, dan 2025 oleh Ningsih et al., Nadhifah et al., & Pohan, M et al. Tampaknya fakta bahwa Generasi Z di Kota Jambi percaya pada agensi mereka sendiri tidak berpengaruh pada cara mereka memanfaatkan *Shopee PayLater* (OJK, 2022; Maryani & Maya, 2024).

SIMPULAN

Studi ini menemukan bahwa di kalangan Generasi Z di Kota Jambi, penggunaan *Shopee Paylater* dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan dan persepsi manfaat layanan. Mahasiswa dengan pemahaman keuangan pribadi yang baik cenderung menggunakan layanan keuangan digital secara lebih bijak. Demikian pula, ketika mereka menganggap *Shopee Paylater* bermanfaat dari sisi kemudahan, fleksibilitas, dan efisiensi mereka lebih termotivasi untuk menggunakannya secara intensif. Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan penggunaan *Shopee Paylater*, namun tidak memoderasi hubungan antara manfaat *paylater* dan penggunaannya. Artinya, elemen kontrol diri internal dapat memperkuat atau melemahkan dampak pengetahuan keuangan terhadap keputusan keuangan, tetapi tidak memengaruhi seberapa besar manfaat layanan memotivasi penggunaannya. Temuan ini menegaskan bahwa kesuksesan penggunaan layanan keuangan digital secara bertanggung jawab tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan keuangan dan persepsi manfaat, tetapi juga oleh faktor psikologis seperti kontrol diri. Oleh karena itu, selain literasi keuangan, diperlukan pembentukan karakter keuangan yang kuat untuk mendukung perilaku keuangan yang sehat. Fokus pada Generasi Z pengguna *fintech* di Kota Jambi memberi kontribusi pada pengembangan kajian keuangan perilaku serta menjadi dasar bagi perumusan kebijakan pendidikan keuangan digital yang lebih tepat sasaran.

DAFTAR RUJUKAN

Ajzen, I. (2020). *The theory of planned behavior: Frequently asked questions. Human Behavior*

and Emerging. https://doi.org/10.1002/hbe2.195

Arpizal, Rosmiati, Putra, I., Sari, N., & Sri Dwijayanti, N. (2024). Pelatihan penyusunan progam pendidikan literasi keuangan melalui implementasi bank mini sekolah di smkn 3 muaro jambi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *5*(4), 6062–6070. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4530

Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh manfaat, kemudahan, dan pendapatan terhadap minat menggunakan paylater: studi kasus masyarakat di dki jakarta. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, *2*(4), 309–325. https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.495

Dewi, A. K. (2014). Pengaruh *locus of control* dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014. Universitas Negeri Yogyakarta.

Dwiwansi, P., Dewi Purnamasari, E., & Lazuarni, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan financial experience generasi milenial terhadap penggunaan paylater pada e-commerce. https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.781

Fariana, R. E., Surindra, B., & Arifin, Z. (2021). The influence of financial literacy, lifestyle and self-control on the consumption behavior of economic education student. *International Journal of Research and Review*, *8*(8), 496–503. https://doi.org/10.52403/ijrr.20210867

Firdaus, T. I. (2023). Representation of the hedonism of the main character in kevin kwan's chinese novel rich girlfriend. *Syntax idea*, *5*(7). https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i7.2416

IDN Research Institute. (2024). Kemudahan *Paylater* Bikin Orang Implusif Belanja.

Maryani, D., & Maya, S. (2024). Pengaruh penggunaan shopee paylater terhadap perilaku konsumtif (studi mahasiswa jakarta). *Journal of Fundamental Management*, *4*(3), 344–355. https://doi.org/10.22441/jfm.v4i3.31270

N, Muhammad. (2023). Milenial dan gen z mendominasi pengguna paylater di indonesia. Databoks Katadata. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/07/04/milenial-dan-gen-z-mendominasi-pengguna-paylater-di-indonesia

Nurhasanah, L. (2023). Pengaruh kemudahan, manfaat, risiko dan kepercayaan terhadap minat menggunakan shopee paylater (Studi. In *Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakart*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. https://eprints.iain-surakarta.ac.id/view/creators/NURHASANAH=3ALARASATI=3A=3A.html

OJK. (2022). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022. Otoritas Jasa Keuangan.

Prazadhea, A. A., & Fitriyah, F. (2023). The influence of financial literacy, ease of use and usefulness on the use of shopee paylater in malang city students. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(2), 723–743. https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3066

Prihatni, Dr, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amelia, D., Meirsha, I. D. M. T., & Aziz, S. A. (2024). Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Indonesia: Strategi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat. CV Widina Media Utama.

Putri, R. M. I. I. (2024). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan manfaat paylater terhadap minat penggunaan paylater di platform shopee dengan locus of control sebagai variabel moderasi. https://repository.upnjatim.ac.id/29521/6/20013010059.-Bab 5.pdf

Rahima, P., & Cahyadi, I. (2022). Pengaruh fitur shopee paylater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa universitas mataram. *Jurnal Manajemen Bisnis*, *4*(1), 39–50. https://doi.org/10.30812/target.v4i1.2016

Rainer, P. (2023). Sensus bps: saat ini indonesia didominasi oleh gen z. Goodstas. https://data.goodstats.id/statistic/sensus-bps-saat-ini-indonesia-didominasi-oleh-gen-z-n9kqv

Restike, K. P., Presasti, D., Fitriani, D. I., & Ciptani, M. K. (2024). Pengaruh literasi keuangan, perilaku pembelian impulsif, dan gaya hidup terhadap penggunaan shopee paylater Gen Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *22*(1), 100–113. https://doi.org/10.24167/jab.v22i1.11609

Sholehah, S. E., & Amaniyah, E. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan risiko terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan penggunaan fintech payment (paylater) pada shopee sebagai variabel intervening. *Journal of Management Studies*, *18*(1). https://doi.org/10.21107/kompetensi.v18i1.25620

TIMES, I. (2023). Gen Z suka pakai fitur paylater, ini platform yang paling disukai. Idntimes.Com.

Untari, H. pernita. (2024). Alasan gen z getol utang pakai paylater. Bisnis.Com. https://finansial.bisnis.com/read/20240311/55/1748227/alasan-gen-z-getol-utang-pakai-paylater.